

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil rancangan tebal perkerasan lentur dengan metode Analisa Komponen Bina Marga 1987 dan metode *AUSTROADS* menggunakan program *kenpave* jalan Maospati – Sukomoro dapat disimpulkan untuk tebal lapis perkerasan metode Analisa Komponen Bina Marga 1987 lapis permukaannya (Laston MS 590) sebesar 7,5 cm, Lapis pondasi atas (Lapis stabilitas tanah dengan kapur) sebesar 20 cm, Lapis pondasi bawah (Sirtu/Pitrun kelas A) sebesar 28 cm. Sedangkan untuk metode *AUSTROADS* Lapis permukaan (Laston MS 590) sebesar 26,5 cm dan untuk Lapis pondasi bawah (Sirtu/pitrun kelas A) sebesar 50 cm.
2. Hasil evaluasi tebal perkerasan lentur metode Analisa komponen Bina Marga 1987 dan Metode *AUSTROADS* dengan program *Kenpave* serta analisa kerusakan dengan metode *The Asphalt Institute* dapat disimpulkan nilai retak lelah *Fatigue cracking* (Nf) untuk metode Analisa komponen Bina Marga 1987 sebesar 21.546,03 ESAL untuk nilai retak lelah *Fatigue cracking* (Nf) metode *AUSTROADS* sebesar 956.862,55 ESAL. Sedangkan untuk nilai retak alur *rutting* (Nd) untuk metode Analisa komponen Bina Marga 1987 sebesar 526.588,54 ESAL untuk nilai retak alur *rutting* (Nd) metode *AUSTROADS* sebesar 19.276.509,28 ESAL.
3. Hasil dari perhitungan untuk nilai retak lelah *Fatigue cracking* (Nf) metode Analisa komponen Bina Marga 1987 dan Metode *AUSTROADS* tidak mampu menahan beban lalu lintas rencana yang telah direncanakan. Untuk nilai retak alur *rutting* (Nd) metode Analisa komponen Bina Marga 1987 tidak mampu menahan beban lalu lintas yang sudah direncanakan sedangkan Untuk nilai retak alur *rutting* (Nd) metode *AUSTROADS* mampu menahan beban lalu lintas yang telah direncanakan.

5.2 Saran

1. Pada jalan Maospati – Sukomoro perlu adanya perawatan berkala supaya tidak cepat rusak sebelum umur rencana.
2. Diharapkan program *kenpave* dikenalkan lebih dalam lagi kepada para mahasiswa supaya dengan adanya program *kenpave* bisa diketahui hasil beban kerusakan jalan yang lebih akurat.
3. Perancangan tebal perkerasan jalan dengan metode *AUSTROADS* lebih diperkenalkan lagi kepada mahasiswa.